**MENGIDENTIFIKASI RISIKO BISNIS DENGAN SISTEM DATABASE
KOMPUTERISASI PADA MELA KOSMETIK (GROSIR DAN ECERAN)
PASAR RAYA PADANG**

*IDENTIFYING BUSINESS RISKS WITH THE COMPUTERIZED DATABASE SYSTEM
ON COSMETIC MELA (WHOLESALE AND RETAIL) RAYA PADANG MARKET*

Heriyanto, Sunreni

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

Email : heriisuzu@gmail.com

Abstrak

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dalam tujuannya menggunakan seluruh aspek manajemen dalam perusahaan tersebut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan semua unsur pendukung melaksanakan tugasnya masing-masing dengan cepat tepat dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses operasional administrasi di Mela Kosmetik Pasar Raya Padang dengan tujuan antara lain : (1) Mengetahui penerapan system komputerisasi pada Toko Mela Kosmetik Pasar raya Padang untuk mengidentifikasi resiko yang selama ini dikhawatirkan akan terjadi, (2. Untuk mengetahui apakah sistem komputersasi yang diterapkan sudah berjalan dengan benar dan baik sesuai dengan keinginan dan harapan pemilik

Hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan system ini adalah : (1) Efisiensi waktu lebih tinggi (2) Pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib (3) Biaya lebih rendah (4) Kesalahan lebih sedikit (5) Meningkatkan pelayanan pelanggan.

Kata kunci : Perusahaan, Operasional, Administrasi, Kosmetik, Sistem,
Komputerisasi

Abstract

The Company is an organization that in its objective to use all aspects of management within the company in order to function properly and all the supporting elements perform their respective tasks quickly and accurately in accordance with the plans set by the company.

This research is used to find out how the process operational administration in Mela Cosmetics Pasar Raya Padang with the aim of: (1) Knowing the application of computerized system at Toko Mela Cosmetics Padang market to identify the risk that has been feared will happen, (2. To determine whether the applicable computing system is running correctly and well in accordance with the wishes and expectations of the owner

The results of this research are: (1) Higher time efficiency (2) Supervision of activities can be done more orderly (3) Lower cost (4) Fewer errors (5) Improve customer service.

Keywords: *Company, Operational, Administration, Cosmetics, System, Computerization*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dalam tujuannya menggunakan seluruh aspek manajemen dalam perusahaan tersebut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan semua unsur pendukung melaksanakan tugasnya masing-masing dengan cepat tepat dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Mela Kosmetik merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang bisnis grosir dan retail, usaha ini bukanlah satu-satunya yang bergerak dibidang jasa penjualan kebutuhan harian di pasar raya, persaingan yang ketat dan tajam terutama dalam bidang pelayanan dan harga, membuat pengelola berfikir sebaik mungkin kedepan agar risiko dapat dihindari.

Bisnis ini sudah berjalan lebih kurang dari 10 tahun yang lalu, yang dikelola secara manual oleh pemiliknya, mengingat akan perkembangan zaman dan semakin banyaknya item barang yang dijual membuat pengelola Mela Kosmetik kewalahan dalam menetapkan harga, mengontrol stock, mengontrol hutang piutang, oleh karena itu manajemen/pengelola berinisiatif merubah dari sistem manual ke sistem komputerisasi, hal yang sangat dikhawatirkan oleh pemiliknya adalah masalah risiko yang akan timbul dalam bisnisnya, semakin banyak jenis item barang yang dijual maka semakin tinggi kesulitan pimpinan dan karyawan dalam mengingat harga jual dan harga beli yang akan diberikan ke konsumen, begitu juga dengan pelayanan yang diberikan menjadi kurang baik dan tidak semua pelanggan bisa dilayani karena keterbatasan waktu yang diakibatkan oleh sistem manual tersebut, hal ini akan menimbulkan efek yang tidak baik terhadap bisnisnya, oleh karena itu pemilik berfikir untuk merubah sistem tersebut dari yang manual ke yang komputerisasi untuk mengurangi terjadinya risiko dalam bisnisnya.

Bertitik tolak pada pengalaman sebelumnya dimana seringnya terjadi kesalahan dalam menetapkan harga suatu barang, dan seringnya terjadi kesalahan dalam penjumlahan nota penjualan, belum terkontrolnya pembayaran hutang dan piutang, tidak terkontrolnya stock digudang, dengan adanya soft ware/ program aplikasi atau database yang terkomputerisasi yang diterapkan oleh perusahaan risiko-risiko yang akan muncul dapat teridentifikasi atau dapat dikurangi, dengan adanya sistem komputerisasi ini juga bisa memberikan informasi kepada pemilik (manajemen perusahaan) seberapa banyak hutang-hutang dan piutang-piutang yang sudah jatuh tempo, dan memonitor seberapa banyak piutang yang lancar dan yang tidak lancar.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengidentifikasi risiko dalam berbisnis, setelah diterapkannya atau di jalankannya soft ware/program aplikasi masih diperlukan kecermatan dan kehati-hatian dari pimpinan dan staff dalam mengentry data, produktivitas yang tinggi melalui kerja sama yang efektif dan efisien yang didukung oleh seorang pemimpin yang cakap dan berbakat. Hal ini sangat berperan penting dalam membuat kebijaksanaan serta mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam perusahaan

Dengan demikian risiko yang telah terjadi dan yang akan terjadi dapat diidentifikasi dan pelayanan terhadap pelanggan dapat ditingkatkan

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya kedalam bentuk penelitian dengan judul. *“Mengidentifikasi resiko bisnis dengan sistem database terkomperisasi pada mela kosmetik (grosir dan eceran) pasar raya padang”*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan sistem komputerisasi untuk mengidentifikasi risiko yang akan muncul di Toko Mela Kosmetik Pasar raya Padang?.
- b. Apakah soft ware/program aplikasi sudah diterapkan/berjalan dengan baik?

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

- a. Mengetahui penerapan system komputerisasi pada Toko Mela Kosmetik Pasar raya Padang untuk mengidentifikasi resiko yang selama ini dikhawatirkan akan terjadi.
- b. Untuk mengetahui apakah system komputersasi yang diterapkan sudah berjalan dengan benar dan baik sesuai dengan keinginan dan harapan pemilik.

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

Untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dan mengembangkan teori kedalam praktek yang sebenarnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan tempat studi kasus dilakukan dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang telah muncul dan yang akan muncul pada mea kosmetik pasar raya padang,

PEMBAHASAN

Resiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga resiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil yang negatif tadi. Resiko akan memunculkan peluang kerugian atau peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan baik kerugian financial maupun kerugian nonfinancial.

Era sekarang adalah era Konsumerisme, dimana berbagai perusahaan menawarkan berbagai bentuk alternative pilihan produk yang beragam baik dari segi kemasan, cita rasa, mamfaat, kualitas, hingga harga yang bervariasi, berbagai kemudahan tersebut mendorong manusia untuk memiliki berbagai produk guna memuaskan dan memudahkan dirinya dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupan. Karena produk menawarkan berbagai kelebihan yang dapat membantu memberikan kemudahan bagi manusia, maka setiap orang berusaha untuk memperoleh kecukupan bahkan kemakmuran financial gunan memudahkan dalam memperoleh produk tersebut termasuk dengan memasuki wilayah yang berisiko dan diluar kemampuannya.

Risiko (risk) merupakan suatu bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan saat ini. Untuk lebih jelasnya Joel G.Siegel dan jase K.Shim mendefinisikan risiko pada tiga hal :

Pertama adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan.

Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variable keuangan lainnya.

Ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti resiko ekonomi, ketidakpastian politik dan masalah industri.

Lebih jauh Joel G.Siegel dan Jae K.Shim menjelaskan pengertian dari analisis resiko adalah proses pengukuran dan penganalisaan risiko disatukan dengan keputusan keuangan dan investasi.

Sedangkan menurut Tony Pramana (2011:13) dalam bukunya menerangkan pengertian risiko merupakan kemungkinan situasi atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan serta sasaran sebuah organisasi atau individu.

Pendapat beberapa para ahli tentang pengertian risiko :

- a. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu (Arthut Williams dan Richard M.H)
- b. Risiko adalah ketidak tentuan yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian atau loss (A.Abas Salim)
- c. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu dalam kondisi tertentu (William dan Heins, 1985)
- d. Risiko adalah sebuah potensi variabel sebuah hasil (William, Amith, Young, 1995)
- e. Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.
- f. Manajemen risiko juga dapat disefinisikan sebagai suatu penelaahan, perencanaan, mengorganisasikan, serta mengarahkan agar peluang atas hasil yang tidak diinginkan yang memunculkan hasil negative bisa dihindarkan. Sedangkan dalam artian luas adalah seni pembuatan keputusan dalam dunia yang penuh ketidak pastian, keputusan melibatkan sejumlah resiko dan imbalan, sebuah pilihan antara melaksanakan sesuatu yang aman dan mengambil resiko.

Sedangkan menurut Tony Pramana (2011: 33) ada beberapa manfaat dari manajemen risiko adalah :

1. Mengurangi Kerugian
Tujuan pertama para pemilik perusahaan pada saat menjalankan bisnis mereka pada umumnya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran, untuk mencapai hal tersebut pemilik perusahaan wajib menerapkan manajemen risiko yang juga dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Peluang menjadi Manajer Risiko
Seluruh jajaran manajemen dalam perusahaan harus menerapkan manajemen risiko dan peduli terhadap risiko yang mungkin timbul dalam bisnis mereka.
3. Menjaga Arus Kas
Manajemen risiko sangat bermamfaat dalam menjaga kestabilan arus kas bersih. Secara umum, meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Manajemen risiko yang efektif dapat menjaga dan memperbaiki kondisi arus kas bersih perusahaan sehingga pada dasarnya nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan pengelolaan risiko yang efektif.
4. Mengurangi Financial Distress
Manajemen risiko yang efektif dapat mengurangi kemungkinan financial distres, yaitu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan yang serius untuk memenuhi kewajibannya, baik bunga maupun pokok pinjaman, misalnya sebuah perusahaan sepatu tidak melakukan asuransi terhadap potensi kebakarn pabrik. Perusahaan harus membangun kembali pabrik beserta aset didalamnya dengan dana diusahakannya sendiri.

5. Mengurangi Penerbitan Surat Berharga

Serupa dengan poin mengenai financial distress, manajemen risiko juga mengurangi kemungkinan perusahaan harus menerbitkan surat berharga baru untuk menutupi kerugian ataupun untuk mendanai proyek investasi baru.

Tumbuh dan berkembangnya sektor bisnis grosir dan retail tidak terlepas dari naiknya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap berbagai produk yang disediakan dan mampu memuaskan kebutuhan. Sehingga bisnis retail mulai bermunculan baik dalam skala besar, menengah maupun dalam skala kecil. Salah satu ketertarikan banyak pihak untuk menekuni bisnis retail adalah risikonya yang dianggap kecil, yaitu hanya menerima produk dari distributor dan menjualnya langsung kepada konsumen akhir, dan barang konsumsi sehari-hari atau barang sembako, yang otomatis masyarakat selalu membutuhkannya.

Adapun bentuk risiko yang akan dialami pada sektor ini adalah :

- a. Bisnis grosir dan retail merupakan jenis bisnis dimana produk yang ditawarkan dipakai hingga konsumen akhir, seperti bisnis menjual sembako, para pedagang sayuran, bisnis rumah makan dan lain sebagainya. Atau kebanyakan barang yang dijual adalah bersifat consumer goods. Untuk jenis produk tertentu memiliki tingkat kadaluarsa yang lebih singkat.
- b. Solusi yang dapat diberikan adalah perusahaan harus mengantisipasi, seperti meletakkan barang berdasarkan tanggal sebelum kadaluarsa dibelakang pajangan, dengan demikian diharapkan konsumen akan memilih barang yang didepan terlebih dahulu.

Jumlah item barang yang sangat banyak, harga dan jenis barang yang bervariasi, mulai dari yang kecil sampai ke yang besar, mulai dari yang harganya murah sampai ke harganya yang mahal, karena bersifat retail, konsumen yang datangpun beragam ada yang jujur ada yang curang. Dengan demikian risiko akan kesalahan dalam penetapan harga, stock yang tidak terkontrol, pencurian yang dilakukan konsumen yang tidak jujur sangat berpeluang terjadi.

Solusi yang dapat diberikan adalah :

Menggunakan sistem pengendalian persediaan dengan menggunakan sistem database terkomputerisasi (Smile invent),

Dengan menggunakan sistem database terkomputerisasi akan membantu dalam penetapan harga yang sangat bervariasi, karena banyaknya jenis.macam barang.

Dengan sistem database komputerisasi akan membantu dalam pengelolaan stock, baik yang sudah kadaluarsa atau yang baru masuk.

Dengan sistem database komputerisasi akan membantu dalam pengontrolan hutang dan piutang.

Dengan sistem database komputerisasi akan membantu kecepatan dalam pelayanan (penerbitan struk/kwitansi) bila dibandingkan dengan cara manual

Menurut Tony Pramana (2011: 83) dalam bukunya menerangkan tentang langkah-langkah dalam pengidentifikasian risiko adalah :

1. Pembentukan Tim

Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan identifikasi risiko?. Perusahaan dapat membentuk tim khusus untuk mengidentifikasi risiko yang terdiri dari manajer perusahaan, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli lainnya.

2. Pengumpulan Informasi

Proses identifikasi risiko dimulai dengan mengumpulkan peristiwa-peristiwa yang dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan atau suatu perusahaan baru yang akan dikembangkan atau dirintis oleh perusahaan tersebut.

Analisis Sumber penyebab Terjadinya permasalahan bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor risiko Internal

Adalah faktor-faktor yang risikonya yang terjadi didalam perusahaan atau proyek yang dapat dikontrol oleh manusia.

Faktor risiko Eksternal

Adalah faktor-faktor risiko diluar kendali manusia, atau dari luar perusahaan.

Analisis Permasalahan

Contoh untuk analisis permasalahan adalah bocornya informasi rahasia mengenai perusahaan, kecakapan kerja dan lain-lainnya
Skenario Alternatif

Ini adalah identifikasi risiko berdasarkan skenario-skenario yang dibuat sebagai cara-cara alternatif untuk mencapai tujuan perusahaan.

KESIMPULAN

Sistem informasi harus dapat diandalkan sebagai sarana untuk memudahkan setiap pelaksanaan aktivitas yang terjadi di perusahaan. Kegunaan dari sistem informasi yang dapat diandalkan diantaranya adalah

1. Aktivitas kerja lebih berjalan dengan cepat dan lancar.
2. Meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi secepat mungkin.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Toko Grosir Mela Kosmetik terhadap Sistem yang sudah komputerisasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem komputerisasi untuk menggantikan proses manual sangat menunjang terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi yang relatif cepat, tepat dan up to date.
2. Pengolahan data dengan komputerisasi akan mengurangi kesalahan karena pencatatan ganda dengan adanya validasi data.
3. Proses pengolahan data dan absensi karyawan dengan menggunakan media komputer sangat praktis bila dibandingkan dengan cara manual, yaitu pengguna atau pengoperasi sistem hanya tinggal memasukkan datadata dari suatu dokumen berdasarkan hal-hal yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis ingin sekali memberikan saran Pemilik Toko, walaupun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Adapun saran-saran yang akan disampaikan antara lain :

- a. Pemilik Toko dapat segera mengoptimalkan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada untuk menunjang kegiatan sehari – hari.

- b. Untuk bagian yang terkait dengan sistem pendataan, proses penjualan dan pelaporan dapat meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih handal untuk meningkatkan kualitas kerja.
- c. Peningkatan pengawasan dan pengendalian intern terhadap setiap proses pendataan, penjualan dan pelaporan .

Mengenai saran yang digunakan khususnya komputer, perlu diadakan spesifikasi sehingga pada unit personal komputer yang digunakan hanya untuk mengoperasikan sistem penjualan saja, Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerusakan yang mungkin timbul akibat penggunaan sistem lain pada komputer tersebut. Misalnya saja virus yang dibawa oleh sistem operasi lain sehingga merusak data dan sistem .

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim, 2002 Asuransi dan Manajemen Resiko Penerbit PT. RajaGrafindo Persada
- Azhar Susanto, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Penerbit Lingga Jaya Bandung
- Irham Fahmi, 2010, Manajemen Resiko, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Maharani Vinci, 2009, Manajemen Bisnis Eceran, Sinarbaru Algensindo, Bandung.
- Nugroho Widjajanto, 2001, Sistem Informasi Akuntansi Penerbit Erlangga
- Serdamayanti, 2001, dasar-dasar Pengetahuan tentang Manajemen Perkantoran, Edisi Revisi, Penerbit : CV. Mandar Maju, Bandung
- Tony Pramana, 2011, Manajemen Risiko Bisnis, Penerbit Sinar Ilmu Publishing
- Wing Wahyu Winarno, 2006, Sistem Informasi Manajemen, UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPM, Yogyakarta
- Zulkifli Amsyah, 2003, Manajemen Sistem Informasi, Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta